

instiper 2

JURNAL_22167

 dEC 13TH, 2024

 Cek Plagiat

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3113501211

Submission Date

Dec 13, 2024, 11:13 AM GMT+7

Download Date

Dec 13, 2024, 11:15 AM GMT+7

File Name

Template_Jurnal_Online_Mahasiswa_INSTIPER_Yogyakarta_1_1_1.docx

File Size

3.4 MB

8 Pages

2,753 Words

17,236 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 9 words)

Exclusions

- ▶ 1 Excluded Source

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 12%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 12% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.instiperjogja.ac.id	5%
2	Internet	docplayer.info	1%
3	Internet	www.coursehero.com	1%
4	Student papers	Universitas Muria Kudus	1%
5	Publication	P. Tumewu, M. Montolalu, A. G. Tulungen. "APLIKASI FORMULASI PUPUK ORGANI...	1%
6	Internet	lambungpustaka.instiperjogja.ac.id	1%
7	Publication	Sarah Malewan, Betty Sahetapy, Ria J Rumthe. "Efektivitas Warna dan Ketinggian ...	1%
8	Internet	repository.ub.ac.id	1%
9	Publication	Kasman Kasman. "PEMANFAATAN PUPUK KANDANG SAPI SISTEM PERTANIAN BE...	0%
10	Internet	pertanian.uma.ac.id	0%
11	Publication	Putri N J Opier, Avia J Matatula, Dessy A Marasabessy. "Dampak Pemberian Green...	0%

12	Student papers	Southville International School and Colleges	0%
13	Internet	docobook.com	0%
14	Internet	e-journal.janabadra.ac.id	0%
15	Internet	ejournal.uniska-kediri.ac.id	0%
16	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	0%
17	Internet	text-id.123dok.com	0%
18	Internet	www.editoronline.co.id	0%
19	Publication	Muhammad Fadil, Hery Sutejo. "PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK ORGANIK TE..."	0%
20	Internet	anzdoc.com	0%
21	Internet	ejournal.utp.ac.id	0%
22	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	0%
23	Internet	journal.literasisains.id	0%
24	Internet	pt.scribd.com	0%
25	Internet	repositori.usu.ac.id	0%

26

Internet

www.jurnalkampus.stipfarming.ac.id

0%

AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK SAPI DAN PUPUK MAJEMUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS

Ram Gusti Prabu Naidu¹, Wiwin Dyah Ullly Parwati², Neny Andayani³

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: ramgusti29@gmail.com

ABSTRAK

Jagung manis merupakan komoditas pangan yang semakin diminati di Indonesia, namun untuk meningkatkan hasil pertanian jagung manis, diperlukan penggunaan pupuk yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Penelitian dilaksanakan di Kebun Pendidikan dan Penelitian (KP-2) Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, dengan metode eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang melibatkan dua faktor, yaitu dosis pupuk organik sapi (15 g, 20 g, dan 25 g/polybag) dan dosis pupuk majemuk NPK (200 g, 300 g, dan 400 g/polybag). Penelitian ini terdiri dari 9 kombinasi perlakuan dengan 5 ulangan, sehingga diperlukan 45 bibit jagung manis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada tingkat nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi nyata antara dosis pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap jumlah daun, panjang dan diameter tongkol berkelobot, serta panjang dan diameter tongkol tidak berkelobot jagung manis. Kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dan pupuk majemuk NPK 400 g menghasilkan pertumbuhan terbaik. Dosis pupuk organik sapi 25 g terbukti memberikan hasil yang optimal meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan, sementara pupuk majemuk NPK 400 g memberikan pengaruh signifikan terhadap berat tongkol berkelobot dan tongkol tidak berkelobot.

Kata kunci: Jagung Manis, Pupuk Organik Sapi, Pupuk NPK, Pertumbuhan dan Hasil.

PENDAHULUAN

Jagung manis adalah jenis jagung yang memiliki biji yang besar, manis, dan memiliki rasa yang lezat. Biasanya dikonsumsi dalam keadaan mentah atau dimasak setelah dipisahkan dari tongkolnya. Jagung manis sering digunakan sebagai bahan dalam berbagai hidangan, seperti salad, sup, atau sebagai camilan yang enak. Jagung manis juga merupakan sumber pangan yang populer dan serbaguna, digunakan dalam berbagai hidangan seperti tumis, sup, maupun makanan ringan. Kehadiran jagung manis tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan dasar, tetapi juga menciptakan variasi dalam masakan sehari-hari. Jagung manis memiliki tingkat kemanisan yang lebih tinggi karena konsentrasi patinya hanya 10 – 11%, ditambah dengan kandungan gula yang lebih besar yaitu 5 – 6% dibandingkan jagung biasa (Indriani, 2020).

Di Indonesia, kebutuhan dan konsumsi jagung manis mengalami peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Kebutuhan yang meningkat ini seiring dengan perubahan pola konsumsi yang lebih mengutamakan makanan sehat dan alami. Masyarakat Indonesia semakin menyadari jagung manis memberikan manfaat kesehatan karena kandungan serat, vitamin, dan mineralnya yang melimpah. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian (2023), luas pertanaman jagung manis di Indonesia pada tahun 2022 adalah 1,56 juta hektar. Produksi jagung manis pada tahun 2023 sebanyak 8,4 juta ton. Sedangkan kebutuhan nasional jagung manis adalah mencapai 6 juta ton pada tahun 2023 (Anonim, 2024).

Menurut Kementerian Pertanian, Produksi jagung manis di Indonesia menurun dari 20,45 juta ton pada tahun 2021 menjadi 14,46 juta ton pada tahun 2022. Namun demikian, produksi jagung manis diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya sebagai respons terhadap peningkatan produksi jagung manis. terhadap permintaan pasar yang semakin meningkat. Beberapa metode dapat digunakan untuk meningkatkan hasil jagung manis, khususnya ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian (Pertanian, 2019). Ekstensifikasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil panen dengan memperluas lahan subur. Tugas ini sulit untuk dilaksanakan karena berkurangnya ketersediaan lahan pertanian, yang disebabkan oleh peningkatan populasi yang signifikan dan konversi lahan pertanian menjadi kawasan pemukiman. Intensifikasi pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil panen melalui penggunaan lahan yang optimal dan metode budidaya yang lebih baik (Azalia et al., 2023).

Pemakaian pupuk anorganik dengan keberlanjutan dapat mengurangi produktivitas lahan, termasuk penurunan pH tanah, perubahan struktur dan tekstur tanah, serta penurunan kandungan unsur hara di dalamnya (Azis et al., 2023). Pupuk alami memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan tanaman jagung. Pupuk alami, seperti pupuk hewan perah atau kompos, memberikan nutrisi dasar yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh. Kandungan bahan alami dalam pupuk ini berperan penting dalam menambahkan struktur tanah, menambahkan kemampuan tanah dalam menahan air, serta meningkatkan sifat fisik dan kimia tanah, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan akar dan meningkatkan asimilasi oleh tanaman. Selain itu, pupuk alami juga dapat menambahkan keanekaragaman mikroorganisme tanah yang berguna, seperti organisme mikroskopis dan parasit, yang membantu dalam penanganan pembusukan bahan alami, menghasilkan nutrisi tambahan, dan meningkatkan kesejahteraan tanaman.

Penggunaan pupuk organik juga berkontribusi pada pengembangan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti kotoran sapi atau bahan organik lainnya, pemakaian pupuk organik secara langsung mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis. Hal ini memungkinkan pertanian menjadi lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi efek buruk terhadap lingkungan, seperti kontaminasi air dan tanah yang dikarenakan oleh pupuk kimia. Penelitian yang dilakukan Sinuraya & Melati (2019) menunjukkan bahwa penggunaan

24

pupuk alami dapat meningkatkan kualitas tanah dan menjaga kematangannya dalam jangka panjang.

Pupuk majemuk NPK yang terdapat komponen nitrogen, fosfor dan kalium mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengembangan tanaman jagung manis. Unsur-unsur hara yang terkandung dalam pupuk anorganik dapat diserap dengan cepat oleh tanaman, memberikan dorongan nutrisi yang spesifik untuk mendukung pertumbuhan awal tanaman jagung manis. Nitrogen dalam pupuk NPK berperan penting dalam pembentukan klorofil, meningkatkan pertumbuhan daun dan batang, serta memacu pembentukan tongkol jagung. Selain itu, Fosfor dan Kalium juga membantu dalam pengembangan akar yang kuat, sistem perakaran yang sehat, serta pengaturan proses metabolisme yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kebun Pendidikan dan Penelitian (KP-2) Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, yang terletak di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi penelitian berada pada ketinggian 118 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu rata-rata berkisar antara 26 hingga 32°C. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli hingga September 2024.

Alat yang digunakan antara lain alat penggali, ember, gembor, meteran/penggaris, alat tulis, gunting, pita pengukur, kamera, timbangan ekspositori, plastik, sarung tangan, dan ayakan tanah.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu benih jagung, pupuk organik sapi yang sudah jadi, pupuk majemuk NPK Mutiara (16-16-16), polybag ukuran 40 x 40 cm dan media tanam.

Ini menanyakan tentang penggunaan strategi pengujian dengan rencana faktorial yang disusun dalam Rencana Acak Total (CRD), yang terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Faktor pertama adalah dosis Pupuk Organik Sapi (T) yang terdiri dari 3 aras, yaitu:

T1 = 15 g/polybag

T2 = 20 g/polybag

T3 = 25 g/polybag

2. Faktor yang kedua adalah perlakuan dosis pupuk majemuk NPK Mutiara 16-16-16 (P) yang terdiri dari tiga aras yaitu :

P1 = 200 g/polybag

P2 = 300 g/polybag

P3 = 400 g/polybag

Dari kedua komponen tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan masing-masing perlakuan dilakukan sebanyak 5 kali redundansi. Dengan demikian, banyaknya benih yang diperlukan pada penelitian ini adalah $9 \times 5 = 45$ benih.

Persepsi yang muncul dianalisis menggunakan Anova dengan tingkat sentralitas 5%. Apabila terdapat perbedaan nyata maka lanjutkan dengan uji Duncan Different Extend (DMRT) pada taraf nyata 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran fluktuasi terlihat bahwa terdapat interaksi yang nyata antara pengukuran pupuk alami hewan perah dan pupuk majemuk NPK terhadap jumlah bersihan, panjang dan lebar tongkol kupas, serta panjang dan lebar tongkol kupas pada manisan jagung.

Tabel 1. Interaksi pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap jumlah daun jagung manis (helai)

Pupuk Organik Sapi (g/polybag)	Pupuk Majemuk NPK (g/polybag)		
	200 g	300 g	400 g
15 g	13,20bc	13,80abc	14,00ab
20 g	13,40bc	13,80abc	14,20ab
25 g	14,60a	12,60c	13,40abc

Tabel 1 menunjukkan bahwa kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dengan pupuk majemuk NPK 200 g menghasilkan jumlah daun jagung manis paling banyak, meskipun tidak berbeda nyata dengan kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dengan pupuk majemuk NPK 300 g.

Tabel 2. Interaksi pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap diameter tongkol berkelobot jagung manis (mm)

Pupuk Organik Sapi (g/polybag)	Pupuk Majemuk NPK (g/polybag)		
	200 g	300 g	400 g
15 g	28,92b	27,60b	31,00b
20 g	26,96b	29,64b	30,62b
25 g	21,04b	21,40b	42,96a

Tabel 2 menunjukkan bahwa kombinasi takaran 25 g pupuk alami sapi dengan 400 g pupuk majemuk NPK menghasilkan luas tongkol kulit jagung manis yang paling tinggi, dan pada dasarnya berbeda dari semua kombinasi lain dalam pertimbangan ini.

Tabel 3. Interaksi pupuk alami hewan perah dan pupuk majemuk NPK terhadap panjang tongkol kulit jagung manis (cm)

Pupuk Organik Sapi (g/polybag)	Pupuk Majemuk NPK (g/polybag)		
	200 g	300 g	400 g
15 g	15,80b	14,60b	17,80b
20 g	16,40b	16,20b	16,00b
25 g	15,40b	14,60b	22,80a

Tabel 3 menunjukkan bahwa kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dengan pupuk majemuk NPK 400 g menghasilkan panjang tongkol berkelobot jagung manis tertinggi, dan berbeda nyata dengan semua kombinasi lain yang ada pada penelitian ini.

5 Tabel 4. Interaksi pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap panjang tongkol tidak berkelobot jagung manis (cm)

Pupuk Organik Sapi (g/polybag)	Pupuk Majemuk NPK (g/polybag)		
	200 g	300 g	400 g
15 g	14,00b	13,00b	15,80b
20 g	14,40b	14,40b	13,80b
25 g	13,40b	12,60b	20,40a

Tabel 4 menunjukkan bahwa kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dengan pupuk majemuk NPK 400 g menghasilkan panjang tongkol tidak berkelobot jagung manis tertinggi, dan berbeda nyata dengan semua kombinasi yang ada pada penelitian ini.

5 Tabel 5. Interaksi pupuk organik Sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap diameter tongkol tidak berkelobot jagung manis (mm)

Pupuk Organik Sapi (g/polybag)	Pupuk Majemuk NPK (g/polybag)		
	200 g	300 g	400 g
15 g	17,36b	15,62b	18,20ab
20 g	16,78b	17,90ab	17,72ab
25 g	12,74b	12,84b	23,16a

Tabel 5 menunjukkan bahwa kombinasi dosis pupuk organik sapi 25 g dengan pupuk majemuk NPK 400 g menghasilkan diameter tongkol tidak berkelobot jagung manis tertinggi.

Tabel 6. Parameter perkembangan dan turunan jagung manis dipengaruhi oleh pemberian pupuk alami hewan perah

No.	Parameter Penelitian	Pupuk Organik Sapi (g/polybag)		
		15	20	25
1	Tinggi Tanaman	107,40a	114,93a	116,46a
2	Luas Daun	432,41a	427,09a	441,89a
3	Diameter Batang	16,82a	17,96a	16,61a
4	Berat Tongkol Berkelobot	283,76a	289,72a	284,55a
5	Berat Bobot Tidak Berkelobot	203,52a	214,29a	202,06a

1 Keterangan: Rata-rata perlakuan yang memiliki huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan uji DMRT pada tingkat 5%.

Tabel 7. Parameter pertumbuhan dan hasil jagung manis yang dipengaruhi oleh pupuk NPK Majemuk

No.	Parameter Penelitian	Pupuk NPK Majemuk (g/polybag)		
		15	20	25
1	Tinggi Tanaman	109,66p	114,06p	115,06p
2	Luas Daun	412,07p	439,87p	449,45p
3	Diameter Batang	17,56p	17,12p	16,71p
4	Berat Tongkol Berkelobot	268,28p	240,43p	349,32q
5	Berat Bobot Tidak Berkelobot	186,09p	167,86p	265,91q

1 Keterangan: Rata-rata perlakuan yang memiliki huruf yang sama pada baris atau kolom yang sama menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan uji DMRT pada tingkat 5%.

1 Hasil analisis memperlihatkan terdapat interaksi signifikan antara dosis pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap jumlah daun, panjang tongkol berkelobot, diameter tongkol berkelobot, serta panjang dan diameter tongkol tidak berkelobot pada jagung manis. Hal ini disebabkan oleh mekanisme sinergis dalam penyediaan nutrisi tanaman. Pupuk organik sapi, yang kaya akan bahan organik dan mikroorganisme, meningkatkan kualitas tanah serta kapasitas retensi air, yang mendukung pertumbuhan akar yang optimal (Bay'ul Maryo Khan et al., 2021). Jika dipadukan dengan pupuk majemuk NPK yang mengandung unsur hara penting seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, kombinasi ini akan memberikan rezeki yang lebih seimbang dan menyeluruh bagi tanaman, sehingga meningkatkan jumlah lepas landas, panjang, dan jarak antar tongkol jagung, yang merupakan petunjuk dari kesejahteraan dan efisiensi tanaman yang jauh lebih baik (Hermansyah et al., 2023).

10 Selain itu, interaksi ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, yang pada gilirannya memperkuat efektivitas pupuk majemuk NPK. Hasil analisis menunjukkan bahwa dosis pupuk organik sapi tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Kualitas pupuk organik sapi dapat bervariasi tergantung pada sumbernya, metode pengolahan, dan usia pupuk itu sendiri. Jika pupuk yang digunakan tidak terurai dengan baik atau kurang kaya akan unsur hara penting, maka efek positif yang diharapkan pada pertumbuhan tanaman tidak akan tercapai (Bias, 2023). Selain itu, jika dosis yang diaplikasikan tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hara jagung manis, hasilnya pun tidak akan signifikan.

4 Selain itu, interaksi ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk alami dapat memperbanyak ketersediaan unsur hara di dalam tanah, yang pada gilirannya meningkatkan kelayakan pupuk majemuk NPK. Pupuk alami dapat meningkatkan populasi mikroorganisme tanah yang berperan dalam proses mineralisasi dan pembusukan bahan alami, sehingga mempercepat pelepasan pupuk (Rohmaniya et al., 2023). Oleh karena itu, kerja sama antara pupuk alami dan NPK tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan pangan tanaman, namun juga meningkatkan kondisi fisik dan organik tanah, sehingga mendukung pertumbuhan ideal dan penghentian produksi jagung manis.

19 Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dosis pupuk alami hewan perah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan dan produksi jagung manis. Pupuk majemuk NPK, yang mengandung nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), berfungsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi penting bagi tanaman jagung. Nitrogen memainkan peran utama dalam mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman, yang meningkatkan jumlah daun dan luas permukaan daun, sehingga mendukung proses fotosintesis yang lebih efisien (Saijo, 2023). Fosfor mendukung pembentukan akar yang kuat dan produksi energi selama fase awal pertumbuhan, sementara kalium berperan dalam pengaturan keseimbangan air dan meningkatkan kualitas buah (Usmadi et al., 2023). Kombinasi ketiga unsur tersebut menghasilkan tongkol jagung yang lebih berat dan berkualitas tinggi.

23 Selain itu, penerapan pupuk NPK dapat meningkatkan efisiensi penggunaan air dan nutrisi oleh tanaman. Pupuk ini membantu tanaman untuk lebih efektif dalam menyerap air dan nutrisi, yang pada gilirannya berpengaruh positif pada pengisian biji dan pembentukan tongkol (Asbur & Purwaningrum, 2015). Ketika tanaman memperoleh nutrisi yang memadai, produksi dapat berjalan lebih optimal, menghasilkan tongkol yang lebih berat, baik yang berkelobot maupun yang tidak. Oleh karena itu, aplikasi pupuk majemuk NPK secara tepat dapat menjadi strategi yang

18
11

11 efektif untuk meningkatkan hasil panen jagung manis (I Ketut Ngawit & Jayaputra, 2023).

KESIMPULAN

2 Terdapat interaksi nyata antara dosis pupuk organik sapi dan pupuk majemuk NPK terhadap jumlah daun, panjang dan diameter tongkol berkelobot, serta panjang dan diameter tongkol tidak berkelobot jagung manis, dengan kombinasi dosis pupuk sapi 25 g dan pupuk NPK 400 g menghasilkan pertumbuhan terbaik. Meskipun demikian, dosis pupuk organik sapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis, dan dosis 25 g terbukti sebagai dosis terbaik. Di sisi lain, pupuk majemuk NPK berpengaruh nyata terhadap berat tongkol berkelobot dan tongkol tidak berkelobot, dengan dosis 400 g sebagai dosis optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbur, Y., & Purwaningrum, Y. (2015). OPTIMALISASI PRODUKSI JAGUNG MANIS DENGAN PEMBERIAN PUPUK BERIMBANG ORGANIK DAN ANORGANIK. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3). <https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2914>
- Azalia, A., Putrantri, D. A., & Zulfahmi, R. (2023). Analisis Usaha Tani Tanaman Jagung Manis Berbasis Biosaka. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTPG)*, 8(2). <https://doi.org/10.30869/jtpg.v8i2.1255>
- Azis, A. I., Ratih, R., & Andraini, D. E. (2023). Konsep Permakultur Sebagai Metode Pengendalian Serangan Tikus pada Jagung Manis di Pertanian Perkotaan. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(3). <https://doi.org/10.30605/perbal.v11i3.2953>
- Bay'ul Maryo Khan, M., Zainul Arifin, A., & Zulfarosda, R. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. *Saccharata* Sturt.). *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 3(2). <https://doi.org/10.36423/agroscript.v3i2.832>
- Bias, Y. N. (2023). PENGARUH JARAK TANAM DAN PUPUK NPK PHONSKA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) VARIETAS BONANZA. *JAKT : Jurnal Agroteknologi Dan Kehutanan Tropika*, 1(1). <https://doi.org/10.31293/jakt.v1i1.6645>
- Hermansyah, H., Tani, S. A. A., & Musnandar, E. (2023). Aplikasi Kombinasi Pupuk Anorganik Dan Trichokompos Terhadap Produktifitas Dan Limbah Jagung Manis (*Zea mays* L. *Saccharata*). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 25(2). <https://doi.org/10.22437/jiip.v25i2.20285>
- I Ketut Ngawit, & Jayaputra. (2023). Usaha Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Penerapan Model Usahatani Ekologis Terpadu di Desa Mumbul Sari Kecamatan Bayan Lombok Utara Nusa Tenggara Barat. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.89>
- Indriani, N. P. (2020). PENGARUH BERBAGAI VARIETAS JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) TERHADAP TINGGI TANAMAN, JUMLAH DAUN DAN KANDUNGAN LIGNIN TANAMAN JAGUNG. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jnttip.v2i2.27568>
- Pertanian, K. (2019). *Warta Pertanian, Menuju kedaulatan pangan*. Majalah Warta Pertanian, 1.
- Rohmaniya, F., Jumadi, R., & Redjeki, E. S. (2023). RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) PADA PEMBERIAN PUPUK KANDANG KAMBING DAN PUPUK NPK. *TROPICROPS*

- (Indonesian Journal of Tropical Crops), 6(1).
<https://doi.org/10.30587/tropicrops.v6i1.5376>
- Saijo. (2023). Peningkatan Produktivitas Jagung Manis dengan Perlakuan Kapur Dolomit dan Pupuk Kandang Sapi. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 14(1).
<https://doi.org/10.29244/jhi.14.1.17-23>
- Sinuraya, B. A., & Melati, M. (2019). Pengujian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Kambing untuk Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis Organik (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt). *Buletin Agrohorti*, 7(1).
<https://doi.org/10.29244/agrob.v7i1.24407>
- Usmadi, U., Elfrida, T. L., & Hartatik, S. (2023). Aplikasi Paclobutrazol dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* *saccharata* Sturt). *Jurnal Penelitian Ipteks*, 8(2).
- Yulina, H., Harryanto, R., & Devnita, R. (2018). Respon Air Tersedia dan Bobot Isi Tanah pada Tanaman Jagung Manis dan Brokoli terhadap Kombinasi Terak Baja dan Bokashi Sekam Padi pada Andisol, Lembang. *Agrikultura*, 29(2).
<https://doi.org/10.24198/agrikultura.v29i2.19248>